

**HUBUNGAN PASCA HISTEREKTOMI DENGAN KUALITAS TIDUR PADA WANITA
MENOPAUSE DI KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

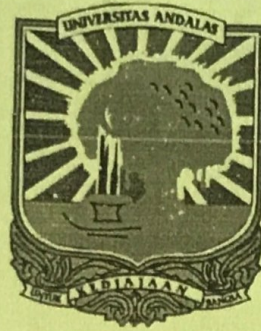
SUCI RAHMAYENI
NIM : 1810313041

Pembimbing:

- 1. Abdiana, SKM, M.Epid**
- 2. Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG (K)**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

**HUBUNGAN PASCA HISTEREKTOMI DENGAN KUALITAS TIDUR
PADA WANITA MENOPAUSE DI KOTA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**SUCI RAHMAYENI
NIM : 1810313041**

Pembimbing:

- 1. Abdiana, SKM, M.Epid**
- 2. Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG (K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP POST HYSTERECTOMY WITH SLEEP QUALITY IN MENOPAUSAL WOMEN AT PADANG CITY

By
Suci Rahmayeni

Hysterectomy is the act of partial or complete removal uterus with a surgical procedure. The incidence of hysterectomy is directly proportional to age. Some of the effects of hysterectomy on women are physical, psychological and social. In addition, pain care and management are not adequate post-surgery can also have a great effect on patients, such as sleep disturbances, impaired mobilization and anxiety. The impact will affects the quality of sleep of postoperative patients. This study aims to know the relationship of post-hysterectomy with sleep quality in women menopause.

The study is an comparative analytic study with a design cross-sectional. The sampling technique in this study was purposive sampling, where the group of women who underwent hysterectomy was taken at the General Hospital. Dr. M. Djamil Padang while the group of women who did not perform a hysterectomy at Pemancungan Health Center, South Padang District, Padang City. This study was conducted at Padang City in November 2020 until December 2022 with a total sample of 68 women after hysterectomy and 68 women did'nt have hysterectomy. The instrument used was a quality of sleep questionnaire PSQI, then analyzed using the test chi-square.

The result of this study is that respondents who sleep quality disorders are most common in respondent after hysterectomy (57,4%) compared to respondents who did'nt have a hysterectomy had a good sleep quality (72,1%) and there were significant result between respondent post hysterectomy with sleep quality ($p=0,0001$; $PR=3,468$)

The conclusion of this study is that poor quality of sleep is more occurs in menopausal women after hysterectomy compared to menopausal women don't have hysterectomies. It is hoped that post-hysterectomy women need to pay attention to factors that can interfere with sleep and regulate sleep patterns, sleep duration so that the quality of sleep is good.

Keywords : *Hysterectomy, Menopause, Sleep Quality, Questionnaire PSQI*

ABSTRAK

HUBUNGAN PASCA HISTEREKTOMI DENGAN KUALITAS TIDUR PADA WANITA MENOPAUSE DI KOTA PADANG

Oleh
Suci Rahmayeni

Histerektomi merupakan tindakan pengangkatan sebagian atau keseluruhan rahim dengan prosedur pembedahan. Insiden histerektomi berbanding lurus dengan pertambahan usia. Beberapa dampak histerektomi pada wanita yaitu fisik, psikologis dan sosial. Selain itu, perawatan dan manajemen nyeri yang tidak adekuat post operasi juga dapat menimbulkan efek yang besar bagi pasien, seperti gangguan tidur, mobilisasi terganggu dan kegelisahan. Dampak tersebut akan mempengaruhi kualitas tidur pasien pasca operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pasca histerektomi dengan kualitas tidur pada wanita menopause.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *Purposive Sampling*, dimana untuk kelompok wanita yang melakukan histerektomi diambil di RSUP. Dr. M. Djamil Padang sedangkan kelompok wanita yang tidak melakukan histerektomi di Puskesmas Pemancungan Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang pada bulan November 2020 sampai Desember 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 68 wanita yang melakukan histerektomi dan 68 wanita yang tidak melakukan histerektomi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kualitas tidur PSQI, kemudian dianalisis menggunakan *chi square*.

Hasil dari penelitian ini adalah responden yang melakukan histerektomi mayoritas memiliki kualitas tidur yang buruk (57,4%), sedangkan responden yang tidak melakukan histerektomi mayoritas memiliki kualitas tidur yang baik (72,1%), dan didapatkan hasil yang signifikan antara pasien pasca histerektomi dengan kualitas tidur yang buruk ($p=0,001$; $PR=3,468$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas tidur yang buruk lebih banyak terjadi pada wanita menopause yang melakukan histerektomi dibandingkan dengan wanita yang tidak melakukan histerektomi. Diharapkan kepada wanita pasca histerektomi, sebaiknya perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mengganggu tidur serta juga mengatur pola tidur, durasi tidur agar mendapatkan kualitas tidur yang baik.

Kata Kunci : Histerektomi, Kualitas Tidur, Kuesioner PSQI, Menopause